

**PROGRAM SEDERHANA PERHITUNGAN BEA CUKAI BARANG IMPOR TOKO
PERALATAN TULIS KANTOR DAN SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN
BAHASA PEMROGRAMAN R**

Disusun untuk Memenuhi Ujian Tengah Semester R Programming

Dosen Pengampu:

Dr. Lukman Heryawan, S.T., M.T



Disusun oleh:

Rizal Pangestu

21/481585/EK/23658

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2024

Laporan ini disusun dalam rangka menempuh Ujian Tengah Semester Mata Kuliah R Programming Tahun Ajaran 2023/2024. Laporan ini disusun dan ditandatangani oleh:

Nama : Rizal Pangestu

NIM : 21/481585/EK/23658

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizal Pangestu', with a stylized, cursive script and a horizontal line at the bottom.

A. Latar Belakang

Industri toko peralatan tulis kantor merupakan bagian integral dari sektor ritel yang menyediakan berbagai macam kebutuhan kantor dan sekolah, mulai dari pena, kertas, hingga perangkat elektronik. Dalam menjalankan bisnisnya, toko peralatan tulis kantor seringkali mengimpor barang-barang dari luar negeri untuk memenuhi permintaan pelanggan dan mendiversifikasi produk yang ditawarkan.

Proses impor barang-barang untuk toko peralatan tulis kantor dan sekolah melibatkan perhitungan bea masuk dan pajak impor yang kompleks. Kesalahan dalam perhitungan tersebut dapat mengakibatkan biaya tambahan yang tidak diinginkan, penundaan dalam proses impor, dan bahkan sanksi hukum, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2006 pasal 16 ayat (4). Oleh karena itu, penting bagi toko peralatan tulis kantor untuk memiliki sistem perhitungan bea cukai yang akurat dan efisien.

Bahasa pemrograman R telah dikenal luas sebagai alat yang kuat untuk analisis data dan statistik. Kemampuannya dalam mengelola dan menganalisis data secara efisien menjadikannya pilihan yang tepat untuk pengembangan program perhitungan bea masuk dan pajak impor. Selain itu, R merupakan bahasa pemrograman yang *open source* dan gratis. Dengan demikian, toko peralatan tulis kantor dan sekolah dapat mengimplementasikan sistem perhitungan bea masuk dan pajak impor yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis mereka.

B. Tujuan Pembuatan Program

Tujuan dari proposal ini adalah untuk mengembangkan sebuah program perhitungan bea masuk dan pajak barang impor menggunakan bahasa pemrograman R khusus untuk toko peralatan tulis kantor. Program ini akan membantu toko tersebut dalam melakukan perhitungan bea cukai secara akurat dan efisien, sehingga dapat mengoptimalkan proses impor dan mengurangi risiko kesalahan.

C. Landasan Teori

a. Impor

Impor adalah kegiatan mendatangkan barang atau jasa dari negara lain untuk masuk ke dalam wilayah suatu negara. Impor dapat dilakukan oleh siapa saja. Kegiatan ini dilakukan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah.

Menurut Krugman *et al.* (2015), terdapat beberapa alasan mengapa negara melakukan impor:

1. Untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat diproduksi sendiri
Setiap negara memiliki keterbatasan dalam sumber daya alam dan kemampuan manusianya. Oleh karena itu, tidak semua kebutuhan dapat diproduksi di dalam negeri. Impor memungkinkan negara untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara membeli dari negara lain yang memiliki keunggulan dalam memproduksi.
2. Untuk mendapatkan barang atau jasa yang lebih murah

Negara lain mungkin memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi barang atau jasa tertentu, sehingga dapat memproduksinya dengan biaya yang lebih murah. Impor memungkinkan negara untuk mendapatkan barang atau jasa tersebut dengan harga yang lebih murah daripada jika diproduksi sendiri.

3. Untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing

Impor dapat memacu perusahaan domestik untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Ketika perusahaan domestik dihadapkan dengan produk impor yang lebih murah dan berkualitas, mereka akan terdorong untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi mereka agar dapat bersaing di pasar domestik dan internasional.

4. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi

Impor dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan:

- Meningkatkan ketersediaan barang dan jasa
- Menciptakan lapangan kerja
- Meningkatkan investasi
- Mendorong transfer teknologi

5. Untuk menjalin hubungan internasional

Impor dan ekspor merupakan dua pilar utama perdagangan internasional. Melalui perdagangan internasional, negara dapat menjalin hubungan dan kerjasama dengan negara lain. Hal ini dapat membantu meningkatkan perdamaian dan stabilitas dunia.

b. Bea Masuk

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan, Kepabeanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean serta pemungutan bea masuk dan bea keluar. Adapun bea masuk adalah pungutan negara berdasarkan undang-undang tersebut yang dikenakan terhadap barang yang diimpor. Sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 23A, pemerintah dapat memberlakukan aturan khusus untuk membatasi masuknya barang impor jika terjadi lonjakan impor yang signifikan, baik secara absolut maupun relatif dibandingkan dengan produk dalam negeri yang sejenis atau produk yang bersaing langsung. Aturan ini diberlakukan jika lonjakan impor tersebut: (1) menyebabkan kerugian serius bagi industri dalam negeri yang memproduksi produk yang sejenis atau produk yang bersaing langsung dengan produk impor tersebut; serta (2) berpotensi menyebabkan kerugian serius bagi industri dalam negeri yang memproduksi produk yang sejenis atau produk yang bersaing langsung dengan produk impor tersebut.

Adapun sanksi bagi importir yang salah dalam menghitung nilai pabean diatur dalam pasal 16 ayat (4). Dalam pasal tersebut, jika importir salah dalam menghitung nilai pabean sehingga tarifnya kurang sebagaimana yang telah diatur dalam ketentuan, maka dikenai sanksi administrasi berupa denda paling sedikit 100% dari bea masuk yang kurang dibayar serta paling banyak 1000% dari bea masuk yang kurang dibayar.

c. Pajak Impor

Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI), sering disebut juga pajak impor, adalah pungutan yang dikenakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) kepada barang atau komoditas yang masuk ke Indonesia. Perlu diingat bahwa PDRI ini dihitung di luar bea masuk dan cukai. PDRI terdiri dari beberapa jenis pajak, yaitu:

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN): Pajak ini dikenakan atas nilai barang impor. Tarif PPN bervariasi tergantung jenis barang yang diimpor, tetapi umumnya sebesar 10-11%
2. Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh 22): Pajak ini dikenakan atas penghasilan yang diperoleh dari impor barang. Tarif PPh 22 bervariasi tergantung jenis barang yang diimpor.
3. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM): Pajak ini dikenakan atas barang impor yang dikategorikan sebagai barang mewah. Tarif PPnBM bervariasi tergantung jenis barang mewah yang diimpor.

d. Cara Menghitung Bea Masuk dan Pajak Impor Barang Impor

Bea cukai dari barang impor terdiri dari perhitungan bea masuk dan pajak. Menurut OCBC (2023), Fitriya (2023), dan Bea Cukai Tanjung Emas (2016), berikut ini adalah cara menghitung bea masuk barang impor:

1. Mencari Kode Tarif Bea Cukai Barang yang Diimpor
Langkah krusial dalam menghitung bea cukai untuk barang impor adalah menemukan kode tarif bea masuk yang sesuai dengan barang yang akan diimpor. Setiap jenis barang memiliki tarif bea masuk yang berbeda-beda, sesuai dengan peraturan pemerintah. Adapun kode tarif bea masuk atau HS code adalah kode standar internasional yang digunakan untuk mengklasifikasikan barang impor.
2. Mencari Tarif Bea Cukai dan PDRI yang Berlaku pada Barang yang Diimpor
Kode tarif bea cukai atau HS code melalui laman resmi Indonesia National Single Window (INSW) di <https://insw.go.id/intr>. Di laman tersebut, dapat diketahui tarif bea masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) yang akan dikenakan atas barang impor tersebut.
3. Menghitung Jumlah Bea Masuk dan Pajak Impor yang Dibayar
 - a. Menghitung Bea Masuk:
 - i. Menghitung Nilai Dasar atau CIF atau Pabean
Langkah pertama adalah menghitung nilai dasar atau Cost-Insurance-Freight (CIF) dari barang yang diimpor. Adapun rumus untuk melakukannya:
$$CIF = Cost + Insurance + Freight$$
 - Cost: Harga barang yang telah dikalikan dengan jumlah barang
 - Insurance: nilai asuransi dari barang, umumnya bernilai 0,5% dari harga total barang

- Freight: nilai ongkos kirim, umumnya bernilai 10% dari harga total barang
- ii. Menghitung dalam Kurs Rupiah
Setelah nilai CIF telah didapatkan, langkah selanjutnya adalah mengubah nilai tukar mata uang asing ke Rupiah. Nilai kurs ke mata uang Rupiah didapatkan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- iii. Menghitung Tarif Bea Masuk yang Dibayar
Setelah dikonversikan ke Rupiah, nilai CIF kemudian dikalikan dengan nilai bea masuk sesuai dengan kode HS.
- iv. Menghitung Total Nilai Impor Barang Kena Bea Masuk
Pada langkah ini, nilai CIF yang didapatkan sebelumnya dikalikan dengan nilai bea masuk yang dibayarkan.
- b. Menghitung PDRI
 - i. Menghitung Nilai Impor Kena PPN
Setelah total nilai impor barang kena bea masuk didapatkan, kemudian nilai ini dikalikan dengan tarif PPN yang telah ditentukan berdasarkan kode HS.
 - ii. Menghitung Nilai Impor Kena PPh 22
Setelah total nilai impor barang kena bea masuk didapatkan, kemudian nilai ini dikalikan dengan tarif PPh 22 yang telah ditentukan berdasarkan kode HS.
- c. Menghitung Jumlah Biaya Impor yang DiBayar
Setelah ketiga komponen biaya didapatkan, kemudian dihitung total biaya yang dikeluarkan oleh importir sebagai berikut:

Pungutan yang Harus Dibayar = Nilai Bea Masuk + Nilai PPN + Nilai PPh 22

Jadi, jumlah uang yang harus dikeluarkan importir adalah:

Jumlah yang Dibayarkan = CIF + Pungutan yang Harus Dibayar

Contoh:

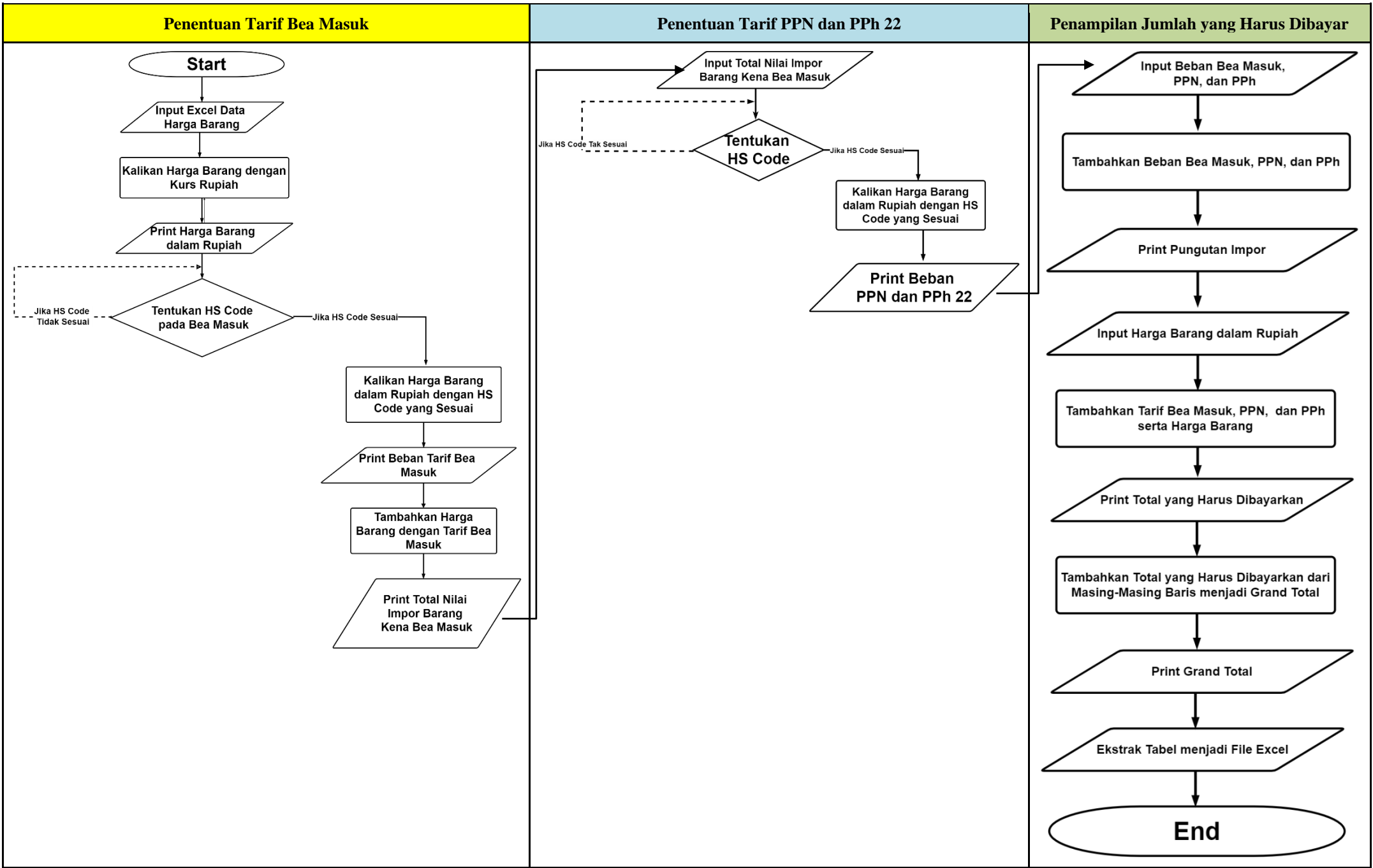
Toko peralatan kantor dan sekolah mengimpor tas kantor dengan HS code 42021110 dengan harga barang \$20, biaya ongkos kirim \$20, dan asuransi \$1,10. Toko ini membeli tas kantor berjumlah 10 buah. Berdasarkan HS code, tarif bea masuk sebesar 15%, PPN 11%, dan PPh 22 10%. Perhitungan jumlah yang dibayarkan oleh toko ini adalah sebagai berikut:

Nilai Bea Masuk:		
Harga Tas Kantor (C)	= \$20 x 10	= \$200
Biaya Asuransi (I)		= \$1,10
Biaya Ongkos Kirim (F)		= \$20
Nilai CIF (Harga Barang)		= \$41,10
Nilai CIF x Kurs Rupiah	= \$41,10 x Rp15.504,09	= Rp637.218,10
Tarif Bea Masuk		= <u>15% (x)</u>
Jumlah Bea Masuk yang harus dibayar		= Rp95.582,71
Total nilai impor tas kantor kena bea masuk	= Rp95.582,71 + Rp637.218,10	= Rp732.800,81
Perhitungan PDRI:		
PPN		
Total nilai impor tas kantor kena bea masuk		= Rp732.800,81
Tarif PPN		= <u>11% (x)</u>
Jumlah PPN impor tas kantor yang harus dibayar	= Rp732.800,81 x 11%	= Rp80.608,09
PPh 22		
Total nilai impor tas kantor kena bea masuk		= Rp732.800,81
Tarif PPh 22		= <u>10% (x)</u>
Jumlah PPh 22 impor tas kantor yang harus dibayar	= Rp732.800,81 x 10%	= Rp73.230,08
Total PDRI	= Rp80.608,09 + Rp73.230,08	Rp153.888,17
Total Pungutan yang Harus Dibayar:		
Nilai Bea Masuk		= Rp95.582,71
Total PDRI		= Rp153.888,17
Total Pungutan yang Harus Dibayar	= Rp95.582,71 + Rp153.888,17	= Rp249.470,89

Jumlah yang Dibayarkan:		
Nilai CIF		=Rp637.218,10
Total Pungutan yang Harus Dibayar		=Rp249.470,89
Jumlah yang harus dibayarkan		= <u>Rp886.688,99</u>

Jadi, toko peralatan kantor dan sekolah itu membayar Rp886.688,99 untuk mengimpor 10 tas kantor

D. Flowchart



E. Lampiran Kode Program

FILE R CODE:

<https://drive.google.com/file/d/1OC9cktBLfvyXA3OYvgs2z0-Qp8wea7Bi/view?usp=sharing>

```
### Rizal Pangestu ###
### 21/481585/EK/23658 ###
### UTS R Programming ###

# 1. Fungsi membaca data eksternal dari file excel
install.packages("readxl")
library(readxl)

data_penjualan <- read_excel("C:\\Users\\ACER\\OneDrive - UGM
365\\Documents\\Semester 6\\R
Programming\\UTS\\bea_masuk_atk.xlsx", sheet = "Sheet1")
View(data_penjualan)

#2.Membuat vektor kurs USD/IDR
kurs_rupiah <- c(15504, 15685, 15710, 15710, 15655, 15775,
15775, 15775, 15795, 15785, 15850, 15850, 15880,
15880, 15880, 15885, 15850, 15850, 15880,
15885, 15895, 15915, 15890, 15840, 15840, 15840,
15925, 15899, 15998, 16031, 16117, 16116,
16170, 16215, 16170, 16250, 16230, 16215, 16150,
16185, 16241, 16126)
cat("Kurs Beli IDR/USD Periode 17/03/2024-27/04/2024: ",
kurs_rupiah, "\n")

# Mengonversikan harga barang dalam dollar AS ke rupiah
kemudian menggabungkan ke data file excel sebelumnya
data_penjualan$total_dalam_rupiah <- data_penjualan$total *
kurs_rupiah
View(data_penjualan)

#3. Print harga barang dalam Rupiah
print(data_penjualan)

#4. Penentuan HS Code pada Bea Masuk
HS_code_vektor <- c("42021110", "39261000", "96099010",
"46021110", "43040091", "46021110", "49010000", "39269081",
"90172010", "96083020", "82130000",
```

```

"42021110", "39261000", "96099010",
"46021110", "43040091", "46021110", "49010000", "39269081",
"90172010", "96083020", "82130000",
"42021110", "39261000", "96099010",
"46021110", "43040091", "46021110", "49010000", "39269081",
"90172010", "96083020", "82130000",
"42021110", "39261000", "96099010",
"46021110", "43040091", "46021110", "49010000", "96083020",
"82130000")

```

```

tarif_bea_impors <- NA

```

```

for (i in 1:length(HS_code_vektor)) {
  hs_code_i <- HS_code_vektor[i]

  if (hs_code_i == "42021110") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.15
  } else if (hs_code_i == "39261000") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.15
  } else if (hs_code_i == "96099010") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.05
  } else if (hs_code_i == "46021110") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.00
  } else if (hs_code_i == "43040091") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.20
  } else if (hs_code_i == "49010000") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.00
  } else if (hs_code_i == "39269081") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.20
  } else if (hs_code_i == "90172010") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.10
  } else if (hs_code_i == "96083020") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.10
  } else if (hs_code_i == "82130000") {
    data_penjualan$tarif_bea_masuk[i] <- 0.10
  } else {
    print("NA")
  }
}

View(data_penjualan) #Tarif bea masuk sudah terinput ke dalam
tabel

```

#5. Kalikan Harga Barang dalam Rupiah dengan Tarif Bea Masuk sesuai dengan Penentuan HS Code sebelumnya sehingga menjadi Beban Bea Masuk

```
data_penjualan$beban_bea_masuk <-  
data_penjualan$total_dalam_rupiah *  
data_penjualan$tarif_bea_masuk  
View(data_penjualan) #Beban bea masuk sudah terinput ke dalam  
tabel
```

#6. Print Beban Tarif Bea Masuk

```
cat("Beban Bea Masuk sebesar: ",  
data_penjualan$beban_bea_masuk, "\n")
```

#7. Tambahkan Harga Barang dengan Beban Tarif Bea Masuk sehingga menjadi Total Nilai Impor Kena Bea Masuk

```
data_penjualan$total_nilai_impor_kena_bea_masuk <-  
data_penjualan$total_dalam_rupiah +  
data_penjualan$beban_bea_masuk  
print(data_penjualan$total_nilai_impor_kena_bea_masuk)  
View(data_penjualan) #Total Nilai Impor Kena Bea Masuk sudah  
terinput ke dalam tabel
```

#8. Print Total Nilai Impor Kena Bea Masuk

```
cat("Total Nilai Impor Kena Bea Masuk sebesar: ",  
data_penjualan$total_nilai_impor_kena_bea_masuk, "\n")
```

#9 Penentuan Tarif PPN dan PPh 22

```
#Tarif PPN  
tarif_ppn_dummy <- NA
```

```
for (i in 1:length(HS_code_vektor)) {  
  hs_code_i <- HS_code_vektor[i]  
  
  if (hs_code_i == "42021110") {  
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11  
  } else if (hs_code_i == "39261000") {  
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11  
  } else if (hs_code_i == "96099010") {  
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11  
  } else if (hs_code_i == "46021110") {  
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.00  
  } else if (hs_code_i == "43040091") {  
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11  
  } else if (hs_code_i == "49010000") {
```

```

    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.00
  } else if (hs_code_i == "39269081") {
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11
  } else if (hs_code_i == "90172010") {
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11
  } else if (hs_code_i == "96083020") {
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11
  } else if (hs_code_i == "82130000") {
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.11
  } else {
    print("NA")
  }
}
View(data_penjualan) #Tarif PPN sudah terinput ke dalam tabel

#Tarif PPh 22
tarif_pph_dummy <- NA

for (i in 1:length(HS_code_vektor)) {
  hs_code_i <- HS_code_vektor[i]

  if (hs_code_i == "42021110") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.10
  } else if (hs_code_i == "39261000") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.025
  } else if (hs_code_i == "96099010") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.025
  } else if (hs_code_i == "46021110") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.00
  } else if (hs_code_i == "43040091") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.075
  } else if (hs_code_i == "49010000") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.025
  } else if (hs_code_i == "39269081") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.075
  } else if (hs_code_i == "90172010") {
    data_penjualan$tarif_pph[i] <- 0.025
  } else if (hs_code_i == "96083020") {
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.025
  } else if (hs_code_i == "82130000") {
    data_penjualan$tarif_ppn[i] <- 0.025
  } else {
    print("NA")
  }
}

```

```

}
View(data_penjualan) #Tarif PPh 22 sudah terinput ke dalam
tabel

#10. Kalikan Harga Barang dalam Rupiah dengan Tarif PPN dan
PPh 22 sesuai HS Code yang Telah Ditentukan Sebelumnya
sehingga Menjadi Beban PPN dan PPh 22
data_penjualan$beban_ppn <- data_penjualan$total_dalam_rupiah
* data_penjualan$tarif_ppn
View(data_penjualan) #Beban PPN sudah terinput ke dalam tabel
data_penjualan$beban_pph <- data_penjualan$total_dalam_rupiah
* data_penjualan$tarif_pph
View(data_penjualan) #Beban PPh 22 sudah terinput ke dalam
tabel

#11. Print Beban PPN dan PPh 22
cat("Beban PPN sebesar: ", data_penjualan$beban_ppn, "\n")
cat("Beban PPh 22 sebesar: ", data_penjualan$beban_pph, "\n")

#12. Tambahkan Beban Bea Masuk, PPN, dan PPh 22 sehingga
Menjadi Pungutan Impor
data_penjualan$pungutan_impor <-
data_penjualan$beban_bea_masuk + data_penjualan$beban_ppn +
data_penjualan$beban_pph
View(data_penjualan) #Kolom Pungutan Impor Sudah Terinput ke
Dalam Tabel

#13. Tambahkan Pungutan Impor dengan Harga Barang sehingga
Menjadi Total yang Harus Dibayarkan
data_penjualan$total_yang_harus_dibayarkan <-
data_penjualan$pungutan_impor +
data_penjualan$total_dalam_rupiah
View(data_penjualan) #Kolom Total yang Harus Dibayarkan Sudah
Terinput ke Dalam Tabel

#14. Print Total yang Harus Dibayarkan
cat("Total yang Harus Dibayarkan:",
data_penjualan$total_yang_harus_dibayarkan, "\n")

#15. Grand Total dari Total yang Harus Dibayarkan
total_pembayaran_impor_atk <-
sum(data_penjualan$total_yang_harus_dibayarkan)

#16. Print Total Pembayaran Impor

```

```
cat("Total Pembayaran Impor:", "Rp",  
total_pembayaran_impork, "\n")
```

#17.Mengekstrak Tabel yang Telah Dibuat Menjadi Sebuah File Excel

```
install.packages("writexl")  
library(writexl)  
write_xlsx(data_penjualan, "C:\\Users\\ACER\\OneDrive - UGM  
365\\Documents\\Semester 6\\R  
Programming\\UTS\\data_penjualan.xlsx")
```

F. Lampiran Output IDE

FILE EXCEL SEBELUM EKSEKUSI

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1d7hg6c6bpTBl9iBbPfSdFd_to3Ld7ffl/edit?usp=sharing&ouid=108845840391917383607&rtpof=true&sd=true

TAMPILAN CONSOLE SEBAGAI OUTPUT

```
Console Terminal Background Jobs
R 4.3.3 ~ /
> cat("Kurs Beli IDR/USD Periode 17/03/2024-27/04/2024: ", kurs_rupiah, "\n")
Kurs Beli IDR/USD Periode 17/03/2024-27/04/2024:  15504 15685 15710 15710 15655 15775 15775 15795 15785 15850 15850 15880 15880 15885 15850 15850 15880 15885 15895 15915 15890 15840 15840 15840 15925 15899 15998 16031 16117 16116 16170 16215 16170 16250 16230 16215 16150 16185 16241 16126
```

Print Vektor Kurs Dollar ke Rupiah

	tanggal_masuk	HS_code	jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total
1	2024-03-17	42021110	Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000
2	2024-03-18	39261000	Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500
3	2024-03-19	96099010	Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250
4	2024-03-20	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375
5	2024-03-21	43040091	Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625
6	2024-03-22	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375
7	2024-03-23	49010000	Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000
8	2024-03-24	39269081	Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200
9	2024-03-25	90172010	Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200

Tabel Data Penjualan sebelum Eksekusi Program

	tanggal_masuk	HS_code	jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah
1	2024-03-17	42021110	Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4
2	2024-03-18	39261000	Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8
3	2024-03-19	96099010	Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8
4	2024-03-20	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1
5	2024-03-21	43040091	Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4
6	2024-03-22	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6
7	2024-03-23	49010000	Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0
8	2024-03-24	39269081	Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0
9	2024-03-25	90172010	Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4

Gambar Nilai Barang dalam Rupiah Sudah Terinput


```

> print(data_penjualan)
# A tibble: 42 x 18
  tanggal_masuk      HS_code jenis_produk jumlah harga_satuan asuransi ongkos_kirim total total_dalam_rupiah tarif_bea_masuk
<dtm>             <dbl> <chr>         <dbl>    <dbl>    <dbl>    <dbl>    <dbl>    <dbl>    <dbl>
1 2024-03-17 00:00:00 42021110 Tas Kantor      10      20      1.1      20      41.1      637214.  0.15
2 2024-03-18 00:00:00 39261000 Sepatu Sekolah   90     10     4.95     90     105.      1646141.  0.15
3 2024-03-19 00:00:00 96099010 Pensil          100     1.5     0.825    15     17.3      272176.  0.05
4 2024-03-20 00:00:00 46021110 Buku Pelajaran   5       5     0.138     2.5     7.64     119985.  0
5 2024-03-21 00:00:00 43040091 Tas Olahraga    23     25     3.16     57.5    85.7     1341046.  0.2
6 2024-03-22 00:00:00 46021110 Buku Pelajaran   5       5     0.138     2.5     7.64     120482.  0
7 2024-03-23 00:00:00 49010000 Buku Tulis      400     2.5     5.5      100     108      1703700  0
8 2024-03-24 00:00:00 39269081 Tali Sepatu      80      0.5     0.22     4       4.72     74458.  0.2
9 2024-03-25 00:00:00 90172010 Penggaris       80      0.5     0.22     4       4.72     74552.  0.1
10 2024-03-26 00:00:00 96083020 Pulpen          200     0.42    0.462     8.4     9.28     146516.  0.1
# 32 more rows
# 8 more variables: beban_bea_masuk <dbl>, total_nilai_impор_kena_bea_masuk <dbl>, tarif_ppn <dbl>, tarif_pph <dbl>,
# beban_ppn <dbl>, beban_pph <dbl>, pungutan_impор <dbl>, total_yang_harus_dibayarkan <dbl>
# Use `print(n = ...)` to see more rows

```

Gambar Print Tibble 10x9

```

> print(HS_code_vektor)
[1] "42021110" "39261000" "96099010" "46021110" "43040091" "46021110" "49010000" "39269081" "90172010" "96083020" "82130000"
[12] "42021110" "39261000" "96099010" "46021110" "43040091" "46021110" "49010000" "39269081" "90172010" "96083020" "82130000"
[23] "42021110" "39261000" "96099010" "46021110" "43040091" "46021110" "49010000" "39269081" "90172010" "96083020" "82130000"
[34] "42021110" "39261000" "96099010" "46021110" "43040091" "46021110" "49010000" "96083020" "82130000"

```

Membuat Vektor HS Code Vektor untuk Memastikan Setiap Baris Memiliki Hanya Satu HS Code

	tanggal_masuk	HS_code	jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk
1	2024-03-17	42021110	Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15
2	2024-03-18	39261000	Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15
3	2024-03-19	96099010	Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05
4	2024-03-20	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00
5	2024-03-21	43040091	Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20
6	2024-03-22	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00
7	2024-03-23	49010000	Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00
8	2024-03-24	39269081	Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20
9	2024-03-25	90172010	Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10

Kolom Tarif Bea Masuk Sudah Terinput ke Dalam Tabel sebagai Akibat dari Looping dan Branching

	tanggal_masuk	HS_code	jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk
1	2024-03-17	42021110	Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16
2	2024-03-18	39261000	Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11
3	2024-03-19	96099010	Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79
4	2024-03-20	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00
5	2024-03-21	43040091	Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29
6	2024-03-22	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00
7	2024-03-23	49010000	Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00
8	2024-03-24	39269081	Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60
9	2024-03-25	90172010	Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24

Kolom Beban Bea Masuk Sudah Terinput ke Dalam Tabel

```

> cat("Beban Bea Masuk sebesar: ", data_penjualan$beban_bea_masuk, "\n")
Beban Bea Masuk sebesar: 95582.16 246921.1 13608.79 0 268209.3 0 0 14891.6 7455.24 14651.64 16634.58 448872 199730.7 12499.55 0 154839 0
0 6614.02 8335.654 18275.28 14184.24 52699.18 61360.2 113988.6 0 104826.3 0 0 6338.657 5056.709 3533.272 9293.708 74305.24 83109.76 12790.
78 0 98181.83 0 0 22271.28 5015.186

```

Print Beban Bea Masuk

	tanggal_masuk	HS_code	jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk	total_nilai_impor_kena_bea_masuk
1	2024-03-17	42021110	Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16	732796.56
2	2024-03-18	39261000	Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11	1893061.86
3	2024-03-19	96099010	Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79	285784.54
4	2024-03-20	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00	119985.12
5	2024-03-21	43040091	Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29	1609255.73
6	2024-03-22	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00	120481.56
7	2024-03-23	49010000	Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00	1703700.00
8	2024-03-24	39269081	Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60	89349.60
9	2024-03-25	90172010	Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24	82007.64

Kolom Total Nilai Impor Kena Bea Masuk Sudah Terinput ke Dalam Tabel

```
> cat("Total Nilai Impor Kena Bea Masuk sebesar: ", data_penjualan$total_nilai_impor_kena_bea_masuk, "\n")
Total Nilai Impor Kena Bea Masuk sebesar: 732796.6 1893062 285784.5 119985.1 1609256 120481.6 1703700 89349.6 82007.64 161168 182980.3 34
41352 1531269 262490.4 96153.4 929034.2 95971.75 666690.6 39684.12 91692.19 201028 156026.7 404027.1 470428.2 2393761 146044.8 628957.9 96
268.44 883889.5 38031.94 55623.8 38865.99 102230.8 569673.5 637174.8 268606.4 89711.32 589090.9 106307.4 1321101 244984.1 55167.05
```

Print Total Nilai Impor Kena Bea Masuk

tanggal_masuk	HS_code	jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk	total_nilai_impor_kena_bea_masuk	tarif_ppn
024-03-17	42021110	Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16	732796.56	0.11
024-03-18	39261000	Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11	1893061.86	0.11
024-03-19	96099010	Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79	285784.54	0.11
024-03-20	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00	119985.12	0.00
024-03-21	43040091	Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29	1609255.73	0.11
024-03-22	46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00	120481.56	0.00
024-03-23	49010000	Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00	1703700.00	0.00
024-03-24	39269081	Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60	89349.60	0.11
024-03-25	90172010	Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24	82007.64	0.11

Kolom Tarif PPN Sudah Terinput ke Dalam Tabel sebagai Akibat dari Looping dan Branching

HS_code	jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk	total_nilai_impor_kena_bea_masuk	tarif_ppn	tarif_pph
42021110	Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16	732796.56	0.11	0.100
39261000	Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11	1893061.86	0.11	0.025
96099010	Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79	285784.54	0.11	0.025
46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00	119985.12	0.00	0.000
43040091	Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29	1609255.73	0.11	0.075
46021110	Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00	120481.56	0.00	0.000
49010000	Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00	1703700.00	0.00	0.025
39269081	Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60	89349.60	0.11	0.075
90172010	Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24	82007.64	0.11	0.025

Kolom Tarif PPh 22 Sudah Terinput ke Dalam Tabel sebagai Akibat dari Looping dan Branching

jenis_produk	jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk	total_nilai_impor_kena_bea_masuk	tarif_ppn	tarif_pph	beban_ppn
Tas Kantor	10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16	732796.56	0.11	0.100	70093.584
Sepatu Sekolah	90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11	1893061.86	0.11	0.025	181075.483
Pensil	100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79	285784.54	0.11	0.025	29939.333
Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00	119985.12	0.00	0.000	0.000
Tas Olahraga	23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29	1609255.73	0.11	0.075	147515.108
Buku Pelajaran	5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00	120481.56	0.00	0.000	0.000
Buku Tulis	400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00	1703700.00	0.00	0.025	0.000
Tali Sepatu	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60	89349.60	0.11	0.075	8190.380
Penggaris	80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24	82007.64	0.11	0.025	8200.764

Beban PPN Sudah Terinput ke Dalam Tabel

jumlah	harga_satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk	total_nilai_impор_kena_bea_masuk	tarif_ppn	tarif_pph	beban_ppn	beban_pph
10	20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16	732796.56	0.11	0.100	70093.584	63721.440
90	10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11	1893061.86	0.11	0.025	181075.483	41153.519
100	1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79	285784.54	0.11	0.025	29939.333	6804.394
5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00	119985.12	0.00	0.000	0.000	0.000
23	25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29	1609255.73	0.11	0.075	147515.108	100578.483
5	5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00	120481.56	0.00	0.000	0.000	0.000
400	2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00	1703700.00	0.00	0.025	0.000	42592.500
80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60	89349.60	0.11	0.075	8190.380	5584.350
80	0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24	82007.64	0.11	0.025	8200.764	1863.810

Beban PPh Sudah Terinput ke Dalam Tabel

```
> cat("Beban PPN sebesar: ", data_penjualan$beban_ppn, "\n")
Beban PPN sebesar: 70093.58 181075.5 29939.33 0 147515.1 0 0 8190.38 8200.764 3662.909 4158.644 329172.8 146469.2 27499 0 85161.47 0 0 36
37.711 9169.219 4568.819 3546.061 38646.07 44997.48 250774.9 0 57654.47 0 0 3486.262 5562.38 883.318 2323.427 54490.51 60947.16 28139.72 0
54000 0 0 5567.821 1253.797
```

Print Beban PPN

```
> cat("Beban PPh 22 sebesar: ", data_penjualan$beban_pph, "\n")
Beban PPh 22 sebesar: 63721.44 41153.52 6804.394 0 100578.5 0 42592.5 5584.35 1863.81 14651.64 16634.58 299248 33288.45 6249.773 0 58064.
64 0 16667.27 2480.257 2083.913 18275.28 14184.24 35132.79 10226.7 56994.3 0 39309.87 0 22097.24 2376.997 1264.177 3533.272 9293.708 4953
6.83 13851.63 6395.391 0 36818.18 0 33027.52 22271.28 5015.186
```

Print Beban PPh 22

satuan	asuransi	ongkos_kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk	total_nilai_impор_kena_bea_masuk	tarif_ppn	tarif_pph	beban_ppn	beban_pph	pungutan_impор
20.0	1.1000	20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16	732796.56	0.11	0.100	70093.584	63721.440	229397.18
10.0	4.9500	90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11	1893061.86	0.11	0.025	181075.483	41153.519	469150.11
1.5	0.8250	15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79	285784.54	0.11	0.025	29939.333	6804.394	50352.51
5.0	0.1375	2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00	119985.12	0.00	0.000	0.000	0.000	0.00
25.0	3.1625	57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29	1609255.73	0.11	0.075	147515.108	100578.483	516302.88
5.0	0.1375	2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00	120481.56	0.00	0.000	0.000	0.000	0.00
2.5	5.5000	100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00	1703700.00	0.00	0.025	0.000	42592.500	42592.50
0.5	0.2200	4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60	89349.60	0.11	0.075	8190.380	5584.350	28666.33
0.5	0.2200	4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24	82007.64	0.11	0.025	8200.764	1863.810	17519.81

Pungutan Impor Sudah Terinput ke Dalam Tabel

kirim	total	total_dalam_rupiah	tarif_bea_masuk	beban_bea_masuk	total_nilai_impор_kena_bea_masuk	tarif_ppn	tarif_pph	beban_ppn	beban_pph	pungutan_impор	total_yang_harus_dibayarkan
20.0	41.1000	637214.4	0.15	95582.16	732796.56	0.11	0.100	70093.584	63721.440	229397.18	866611.58
90.0	104.9500	1646140.8	0.15	246921.11	1893061.86	0.11	0.025	181075.483	41153.519	469150.11	2115290.86
15.0	17.3250	272175.8	0.05	13608.79	285784.54	0.11	0.025	29939.333	6804.394	50352.51	322528.26
2.5	7.6375	119985.1	0.00	0.00	119985.12	0.00	0.000	0.000	0.000	0.00	119985.12
57.5	85.6625	1341046.4	0.20	268209.29	1609255.73	0.11	0.075	147515.108	100578.483	516302.88	1857349.32
2.5	7.6375	120481.6	0.00	0.00	120481.56	0.00	0.000	0.000	0.000	0.00	120481.56
100.0	108.0000	1703700.0	0.00	0.00	1703700.00	0.00	0.025	0.000	42592.500	42592.50	1746292.50
4.0	4.7200	74458.0	0.20	14891.60	89349.60	0.11	0.075	8190.380	5584.350	28666.33	103124.33
4.0	4.7200	74552.4	0.10	7455.24	82007.64	0.11	0.025	8200.764	1863.810	17519.81	92072.21

Kolom Total yang Harus Dibayarkan Sudah Terinput ke Dalam Tabel

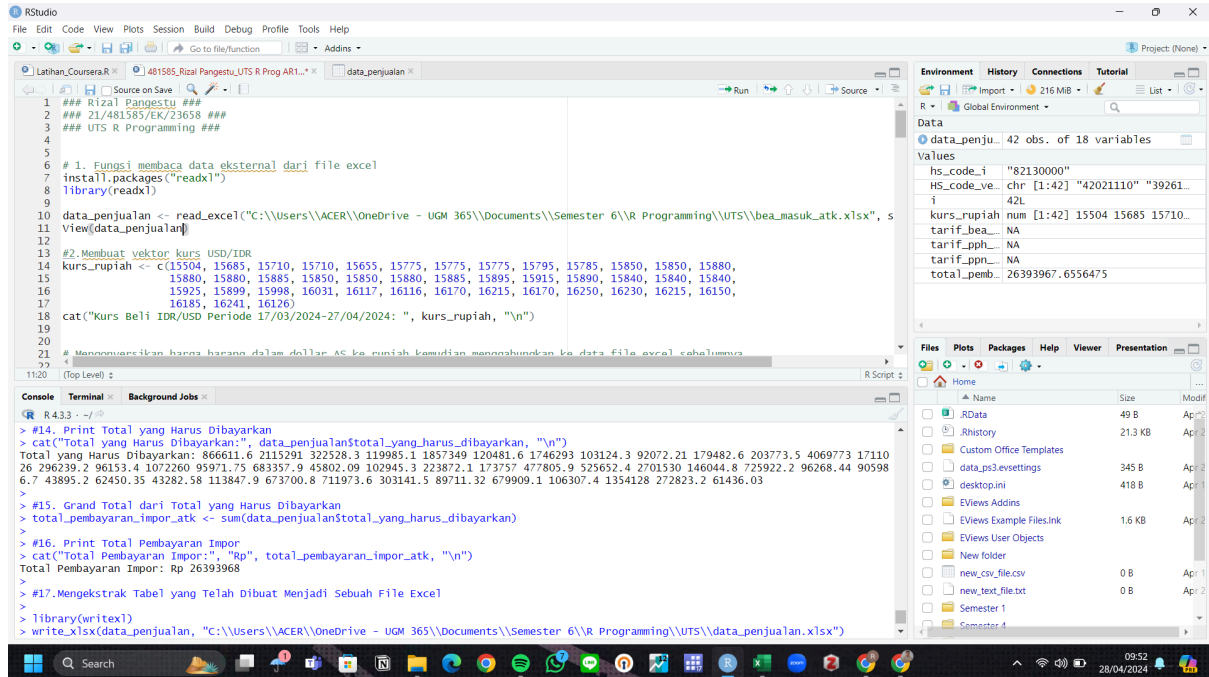
```
> cat("Total yang Harus Dibayarkan:", data_penjualan$total_yang_harus_dibayarkan, "\n")
Total yang Harus Dibayarkan: 866611.6 2115291 322528.3 119985.1 1857349 120481.6 1746293 103124.3 92072.21 179482.6 203773.5 4069773 17110
26 296239.2 96153.4 1072260 95971.75 683357.9 45802.09 102945.3 223872.1 173757 477805.9 525652.4 2701530 146044.8 725922.2 96268.44 90598
6.7 43895.2 62450.35 43282.58 113847.9 673700.8 711973.6 303141.5 89711.32 679909.1 106307.4 1354128 272823.2 61436.03
```

Print Total yang Harus Dibayarkan Masing-Masing Barang

```
> cat("Total Pembayaran Impor:", "Rp", total_pembayaran_impor_atk, "\n")
Total Pembayaran Impor: Rp 26393968
```

Print Total Pembayaran Impor

TAMPILAN AKHIR IDE



FILE EXCEL SETELAH EKSEKUSI PROGRAM

https://docs.google.com/spreadsheets/d/12sigpzHt3sWyUm5ID_OeENCbZvu2pSoU/edit?usp=sharing&ouid=108845840391917383607&rtpof=true&sd=true

G. Referensi

Bea Cukai Tanjung Emas. (2016, February 12). *Menghitung Bea Masuk dan Pajak dalam*

Rangka Impor - BEA CUKAI TANJUNG EMAS. bea cukai tanjung emas. Retrieved

April 24, 2024, from

<https://bctemas.beacukai.go.id/yuk-belajar-menghitung-bea-masuk-bm-dan-pajak-dalam-rangka-impor-pdri/>

Fitriya. (2023, May 17). *Contoh Perhitungan Bea Masuk, Pajak Impor dan Bea Cukai*.

Klikpajak. Retrieved April 24, 2024, from

<https://klikpajak.id/blog/pajak-bea-cukai-2021-menghitung-bea-masuk-dan-pajak-impor-belanja-online/>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Indonesia National Trade Repository*.

Official Website INSW. Retrieved April 24, 2024, from <https://insw.go.id/intr>

Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2015). *International Economics: Theory and Policy*. Pearson.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. (2006). *Undang-undang (UU) No. 17*

Tahun 2006 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang

Kepabeanan. Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/40189>

OCBC. (2023, Maret 30). *Cara Menghitung Bea Cukai: Panduan Pajak Masuk & Keluar*.

Artikel OCBC. Retrieved April 24, 2024, from Cara Menghitung Bea Cukai: Panduan Pajak Masuk & Keluar